

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang di dapatkan oleh peneliti tentang dampak tradisi seni budaya Rampak Genteng terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka, kemudian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 1997 industri genteng mengalami penurunan produksi, banyak sekali pabrik-pabrik yang bangkrut karena gelombang industri baru berbentuk pabrik modern mulai berdatangan, masyarakat tidak ingin kehilangan martabat tanahnya. *Jatiwangi art Factory (JaF)* telah tumbuh menjadi salah satu pusat praktik seni berbasis proyek dan komunitas dengan menciptakan bentuk relasi-relasi lain melalui aktifitas kesenian. Salah satu kegiatan tradisi masyarakat Desa Jatisura yang dipimpin oleh JaF yaitu tradisi Rampak Genteng, merupakan acara tiga tahunan dengan memainkan alat musik yang terbuat dari tanah liat secara bersama-sama. Tradisi ini sebagai salah satu tanda penghormatan dan rasa syukur yang dilakukan setiap tanggal 11 di bulan November, dan diselenggarakan di bekas Pabrik Gula Jatiwangi mulai pukul 14.00 WIB.
2. Tradisi seni budaya Rampak Genteng digunakan untuk mengembangkan sosial ekonomi masyarakat di Desa Jatisura, Kehadiran tradisi Rampak Genteng menumbuhkan sikap solidaritas diantara masyarakat dan menciptakan kesatuan dan persatuan masyarakat. Tradisi Rampak Genteng memperoleh peluang ekonomi masyarakat dengan banyaknya kedatangan pengunjung dari domestik atau mancanegara, dapat dilihat pengembangan peluang ekonomi masyarakat dalam acara tradisi Rampak Genteng melalui analisis 4A atraksi, aksesibilitas, amenitas dan aktivitas.
3. Dampak tradisi Rampak Genteng terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Jatisura juga berhasil menjadi jembatan bagi modal sosial lainnya yaitu dapat meningkatkan tali silaturahmi dan gotong royong yang ada di

dalam masyarakat dan banyak memberikan peluang dan kesempatan bagi peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat yaitu dengan mengembangkan usaha yang lebih baik melalui karya-karya seni yang kreatif dalam memanfaatkan tanah sebagai alternatif untuk mencari sumber penghasilan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Jatisura Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka sebagai masyarakat yang berbudaya maka harus tetap antusias dalam melanjutkan tradisi Rampak Genteng agar tetap lestari dan tetap menghargai tradisi apa yang telah dilakukan oleh nenek moyang kita. Penulis memberikan saran kepada generasi selanjutnya yang mempunyai peran penting untuk tetap mempertahankan tradisi Rampak Genteng agar tidak hilang ataupun tergeserkan oleh kebudayaan baru.
2. Penulis memberikan saran kepada masyarakat, bahwa wilayah di kecamatan Jatiwangi bisa dijadikan kota terakota karena bahan-bahan baku yang ada di daerah kecamatan Jatiwangi adalah tanah. Sehingga ketika acara tradisi Rampak Genteng dilaksanakan para pengunjung yang dari luar datang ke Majalengka melihat gerbang masuknya, pagar-pagarnya sudah sangat unik dan terakota sekali, membuat para pengunjung yang datang itu segera mengerti apa yang sedang diupayakan masyarakat, apa yang diproduksi masyarakat, dan apa yang akan dituju kedepannya oleh masyarakat sehingga Kecamatan Jatiwangi memiliki identitas tersendiri.
3. Penulis menyarankan, adanya tradisi Rampak Genteng tetap melahirkan karya-karya baru dengan berbagai kreativitas seni lainnya. sehingga banyak para pengunjung dari luar tidak hanya datang ketika acara tradisi Rampak Genteng